

**ANALISIS KESULITAN PEMAHAMAN KONSEP DASAR MATERI
OPERASI HITUNG PADA SISWA KELAS VII
MTS HIDAYATUL ATHFAL**

Awwalun Maulidina¹, Sujiran², Dian Ratna Puspananda³

¹Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: awwalunmaulidina@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: bjn.air87@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is 1) To describe the difficulty of understanding basic mathematical concepts in Grade VII students of MTs Hidayatul Athfal, 2) To describe the factors that cause difficulties in understanding basic mathematical concepts in Grade VII students of MTs Hidayatul Athfal.

This type of research is a descriptive qualitative research, Data collection in this research was carried out in the form of observations, interviews and test. The sample in this study was grade VII students, amounting to 6 students. This research is a descriptive qualitative research. This research can be concluded that there are some students who still cannot understand the basic mathematical concepts, especially the material of arithmetic operations.

Keywords: Understanding of Concepts, Analysis of Difficulties, Compute Operations.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana kesulitan pemahaman konsep matematika dasar pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Athfal, 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan sulitnya pemahaman konsep matematika dasar pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Athfal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi, wawancara dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 6 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek kesulitan yang berbeda pada setiap siswa karena kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika dan masih menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang menyulitkan.

Kata kunci : Pemahaman Konsep, Analisis Kesulitan, Operasi Hitung

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan nasional adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu

menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Matematika ialah salah satu mata pelajaran yang perlu dipelajari pada setiap jenjang pendidikan (Pujiati, 2018: 38) . Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan rendahnya pemahman konsep

matematika siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Dasar Materi Operasi Hitung pada Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Athfal”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini dapat digolongkan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dikarenakan pada penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan analisis kesulitan memahami konsep dasar materi operasi hitung pada peserta didik. pada penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan analisis kesulitan memahami konsep dasar materi operasi hitung pada peserta didik.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka. Sedangkan sumber data dari penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini sumber datanya sebagai berikut :

- 1) Guru pendidikan matematika MTs Hidayatul Athfal sejumlah 2 orang guru.
- 2) Siswa kelas VIII MTs Hidayatul Athfal yang berjumlah 13 siswa dengan subjek terpilih sebanyak 6 siswa.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tes daring, wawancara dan dokumentasi.

Dimana subjek diberikan tes melalui “WhatsApp Group” , lalu peneliti akan memfoto hasil tes tersebut dan dijadikan sebagai data dokumentasi. selanjutnya akan dilakukan wawancara untuk mempelajari/menelusuri alasan subjek mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditemukan beberapa data yang di inginkan, baik dari hasil tes, wawancara dan observasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang analisis kesulitan pemahaman konsep matematika dasar materi operasi hitung pada siswa kelas VII MTs Hidayatul Athfal. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui hasil tes, wawancara dan observasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data-datanya sebagai berikut :

1. Analisis terhadap guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan cara yang dilakukan guru matematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa yang berjalan dengan baik. Dimana terlihat pada usaha guru yang bersungguh-sungguh saat menjelaskan materi, bahkan guru matematika tersebut tidak membuka buku panduan atau LKS. Dapat dikatakan bahwa guru tersebut sudah menguasai materi yang disampaikan kepada siswa. Penyampaian materi seperti ini, menciptakan suasana kelas menjadi lebih baik karena siswa jadi lebih memperhatikan dan fokus pada materi yang disampaikan guru.

Sebagai seorang guru harus lebih banyak informasi atau wawasan yang dimiliki, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung ketika menyampaikan materi mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Pada proses pembelajaran dapat dilihat guru menguasai materi ketika siswa bertanya guru bisa dengan mudah menjawabnya. Hal ini bisa dilihat saat guru MTs Hidayatul Athfal menjawab pertanyaan dari siswa beliau bisa langsung menjawabnya. Dengan penguasaan materi tersebut, kepercayaan diri terbangun dengan baik, tidak ada rasa was-was, dan bimbang terhadap pertanyaan murid. Saat peneliti melakukan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas VII MTs Hidayatul Athfal. Dimana usaha guru matematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep adalah dengan cara melakukan komunikasi dengan baik saat pembelajaran, penyampaian materi dengan penguasaan yang maksimal dan membahas soal-soal yang diujikan saat UAS. Sehingga siswa mampu

menerima pelajaran dengan baik serta lebih mengerti letak kesalahan dan bagaimana cara memahami konsep matematika dasar khususnya pada materi operasi hitung dengan benar.

Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memberikan nilai yang baik kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

2. Menganalisa siswa dalam memahami konsep matematika dasar materi operasi hitung. Saat peneliti melakukan observasi, usaha siswa dalam memahami konsep matematika dasar materi operasi hitung adalah dengan membaca dan memahami materi secara berulang-ulang, mengerjakan soal-soal yang di berikan guru, aktif bertanya kepada guru maupun teman. Hal ini di dukung oleh guru saat melakukan komunikasi pada saat pembelajaran dan membahas soal-soal, baik soal soal yang ada di buku panduan ataupun yang diujikan saat UAS, sehingga siswa lebih mengerti letak kesalahan dan bagaimana cara memahami konsep matematika dasar dengan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pada proses penelitian, peneliti menemui siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep matematika dasar khususnya materi operasi hitung bilangan bulat. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran matematika karena merasa matematika adalah pelajaran yang sulit dan masih ada siswa yang belum paham cara dan langkah-langkah dalam penyelesaian soal yang diberikan peneliti. Dalam tes kesulitan pemahaman konsep tersebut dapat terlihat, dari 13 siswa terdapat 5 siswa

yang mau mengerjakan soal. Pada siswa pertama, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep serta dapat mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, namun siswa tersebut tidak dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu, serta tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik. Pada siswa kedua, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep serta dapat menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu. Namun, siswa tersebut tidak dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi contoh dan

bukan contoh dari suatu konsep, dan tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik. Pada siswa ketiga, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep serta dapat menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu. Namun, siswa tersebut tidak dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, dan tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik. Pada siswa keempat, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep, dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dapat menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu, dan dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik. Namun, siswa tersebut belum mampu mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep dengan baik. Pada siswa kelima, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep serta dapat menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu. Namun, siswa tersebut tidak dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, dan tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik. Pada siswa keenam, diperoleh hasil bahwa siswa tersebut dapat menyatakan ulang sebuah konsep serta dapat menggunakan dan memanfaatkan operasi tertentu. Namun, siswa tersebut tidak dapat mengklasifikasi menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, dan tidak dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alamsyah, Muh. (2017). *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Dasar Pada Siswa Kelas VIII MTsN Balang-balang*. Skripsi. Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Amir, M. T. (2015). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candraningrum, E. S. (2010). *Kajian Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Geometri Dimensi Tiga Kelas X Man Yogyakarta I*. Skripsi Pendidikan Matematika FMIPA UNJ.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fadzillah dan Wibowo. Analisis kesulitan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP. *Jurnal pendidikan matematika universitas negeri muhammadiyah purworejo*, H.140.
- Faika, S., & Side, S. (2011). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Chemica*, 12(2), 18–26

- Ghufron, M dan Risnawita, Rina. 2015. Kesulitan belajar pada anak: identifikasi faktor yang berperan. 3 (2): 298.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hanafi, Muhammad. 2009. Deskripsi Kesulitan Belajar Geometri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. *Prosiding Seminar Nasional*. 3 (1): 275.
- Handayani, H. 2015. Pengaruh Pembelajaran Konstektual Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Representasi Matematis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (1): 142-149.
- Hasmiah, Mustamin. 2010. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Assesmen Kinerja. Litera Pendidikan*. 13 (1) : 15.
- Hudoyo, Herman. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. JICA. Universitas Negeri Malang.
- Katika, Yuni. 2018. Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2 (4): 778.
- Komariyah, Siti. 2018. Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajarr siswa. *Jurnal LP3M*. 4 (1): 1.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku. Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Rohisi. Jakarta.
- Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan “Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia”*. Rajawali Pers. Jakarta
- Mursidik, M. E, Nur & Hendra. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1 (1) : 23– 34.
- Mustamin, St. Hasimah. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Cet. I; Makassar: Alaudin University Perss. 2013
- Nurwahyudin, D. S. (2015). *Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP*. Skripsi STKIP Siliwangi Bandung.
- Phonapichat Prathana, Wongwanich Suwimon, Sujiva Siridej.2014.”An analysis of elementary school students’ difficulties in mathematical problem solving”.Science Direct.116: 3169-3174.
- Pujiati. 2018. Analisis pemahaman konsep matematis siswa

- kelas IV SDN 3 GEMULUNG pada materi pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 1 (1): 38.
- Rahman, Ulfiani. *Nuansa Baru Psikologi Belajar*. Cet. I Makassar: AlauddinUniversity Press. 2013
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Grup
- Siregar, Eveline & Hartini, Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, S. A. (2013). Analisis Kesalahan Dakam Pemecahan Masalah Divergensi Tipe Pembuktian Pada Mahasiswa Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46 (2) : 107–113.